

CAPAIAN PEMBELAJARAN

FASE F (SMA KELAS 11-12)

Pada akhir Fase F, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam bahasa Inggris untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan pemirsa/pembacanya. Berbagai jenis teks seperti **narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, diskusi, dan teks asli** menjadi rujukan utama dalam mempelajari bahasa Inggris di fase ini. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berdiskusi dan menyampaikan keinginan/perasaan. Peserta didik menggunakan keterampilan berbahasa Inggris untuk mengeksplorasi berbagai teks dalam berbagai macam topik kontekstual. Mereka membaca teks tulisan untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi dan untuk kesenangan. Pemahaman mereka terhadap teks tulisan semakin mendalam. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi, dan kemampuan evaluasi berbagai jenis teks dalam bahasa Inggris sudah berkembang. Mereka memproduksi teks lisan dan tulisan serta visual dalam bahasa Inggris yang terstruktur dengan kosa kata yang lebih beragam. Peserta didik memproduksi beragam teks tulisan dan visual, fiksi maupun non-fiksi dengan kesadaran terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa.

A. MENYIMAK & BERBICARA

Pada akhir fase F, peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Mereka menggunakan dan merespon pertanyaan terbuka dan menggunakan strategi untuk memulai, mempertahankan dan menyimpulkan percakapan dan diskusi. Mereka memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail relevan dari diskusi atau presentasi mengenai berbagai macam topik. Mereka menggunakan bahasa Inggris untuk **menyampaikan opini** terhadap isu sosial dan untuk **membahas minat, perilaku dan nilai-nilai lintas konteks budaya** yang dekat dengan kehidupan pemuda. Mereka memberikan dan mempertahankan pendapatnya, **membuat perbandingan dan mengevaluasi perspektifnya**. Mereka menggunakan strategi koreksi dan perbaikan diri, dan menggunakan elemen nonverbal seperti bahasa tubuh, kecepatan bicara dan nada suara untuk dapat dipahami dalam sebagian besar konteks.

B. MEMBACA & MEMIRSA

Pada akhir fase F, peserta didik membaca dan merespon berbagai macam teks seperti **narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, dan diskusi** secara mandiri. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu dan membaca untuk kesenangan. Mereka mencari, membuat sintesa dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk diantaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks.

C. MENULIS & MEMPRESENTASIKAN

Pada akhir fase F, peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan faktual secara mandiri, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca. Mereka membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca, huruf besar dan tata bahasa. Mereka menyampaikan ide kompleks dan menggunakan berbagai kosa kata dan tata bahasa yang beragam dalam tulisannya. Mereka menuliskan kalimat utama dalam paragraf-paragraf mereka dan menggunakan penunjuk waktu untuk urutan, juga konjungsi, kata penghubung dan kata ganti orang ketiga untuk menghubungkan atau membedakan ide antar dan di dalam paragraf.

Mereka menyajikan informasi menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

PRO AJAR PANCASILA Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia, Berkebinekaan Global, Bergotong-royong, Mandiri, Bernalar Kritis dan Krea

TUJUAN PEMBELAJARAN		Alokasi Waktu	ACUAN KEBAHASAAN
NO.	A. MENYIMAK DAN BERBICARA		
11. A.8	Mengaplikasikan dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan serta merancang teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan mengungkapkan harapan dan rencana (<i>hope & plan</i>) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal. (Perhatikan intonasi, nada, kecepatan ujaran, volume suara, penekanan untuk memengaruhi makna, penggunaan <i>modals</i> serta strategi inisiasi dan pemertahanan pertuturan)	9 JP	1. TOPIK ▪ Long life education ▪ Future career ▪ Job vacancy ▪ The physical & mental Health Of adolescent ▪ Personal experiences ▪ Natural & Social Phenomena ▪ Life styles ▪ Life achievements ▪ Life motivation ▪ Academic & Social affairs ▪ Scientific research ▪ Human & Nature ▪ Flora & Fauna 2. FUNGSI ▪ Showing hope, wish & plan ▪ Showing sympathy, appreciation, and pride ▪ Asking questions to clarify or follow up information
11. A.9	Mengaplikasikan dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan serta merancang teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan mengungkapkan simpati dan apresiasi (<i>sympathy & appreciation</i>) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal. (Perhatikan intonasi, nada, kecepatan ujaran, volume suara, penekanan untuk memengaruhi makna, penggunaan <i>exclamation</i> serta strategi inisiasi dan pemertahanan pertuturan)	9 JP	
11. A.10	Menganalisis dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan berbentuk laporan (<i>report</i>) secara kritis, kreatif dan santun terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	
11. A.11	Menganalisis dan menyimpulkan makna secara kontekstual fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan berbentuk eksplanasi (<i>explanation</i>) secara	9 JP	

	kritis, kreatif dan santun terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.		▪ Justifying personal Preferences ▪ Showing strategies ▪ Telling experiences ▪ Promoting ▪ Showing How & Why ▪ Relaxing ▪ Reporting ▪ Explaining
NO.	B. MEMBACA DAN MEMIRSA	Alokasi Waktu	
11.B.6	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks tulis berbentuk surat formal dan informal secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik kegiatan akademis, perkantoran dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	
11.B.7	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks tulis berbentuk <i>caption & proverb</i> secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik fenomena alam dan sosial sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	
11.B.8	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis berbentuk <i>laporan (report)</i> secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik manusia, flora & fauna sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	
11.B.9	Menganalisis, menyimpulkan makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tulis berbentuk eksplanasi (explanation) secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik fenomena alam dan sosial sesuai dengan konteks penggunaannya dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	3. TIPE TEKS ▪ Formal & Informal letter ▪ Caption & Proverb ▪ Report ▪ Explanation 4. GRAMATIKA ▪ Gerunds & Infinitives ▪ Present Tenses ▪ Conditional sentences ▪ Connective words ▪ Thinking verbs to express opinion ▪ Summary verbs to report findings ▪ Descriptive words ▪ Tentative conclusion ▪ Aspects of literature ▪ Figurative language
NO.	C. MENULIS DAN MEMPRESENTASIKAN	Alokasi Waktu	
11.C.6	Merancang dan mempresentasikan teks tulis berbentuk surat formal dan informal terkait topik kegiatan akademis, perkantoran dan sosial kemasyarakatan dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	

11.C.7	Merancang dan mempresentasikan teks tulis berbentuk <i>caption & proverb</i> terkait topik fenomena alam dan sosial dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	▪ Prepositional phrases and Some technical vocab to communicate meaning ▪ Compound & complex sentences ▪ Adjective & Adverbial clause ▪ Conversational gambits ▪ Intonation, tone, pacing, volume and emphasis to affect meaning.
11.C.8	Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk laporan (<i>report</i>) terkait topik manusia, flora dan fauna dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	
11.C.9	Merancang teks tulis dan mempresentasikan secara lisan teks berbentuk eksplanasi (<i>explanation</i>) terkait topik fenomena alam dan sosial dengan memerhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan sesuai konteks secara santun, kritis, kreatif, dan mandiri dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.	9 JP	5. KOSAKATA ▪ Longlife education ▪ Adolescent' life ▪ Life experiences ▪ Natural & Social phenomena ▪ Historical & Cultural issue ▪ Health issues ▪ Hardware & software ▪ Things in town, village, mountain, sea, suburb ▪ Books & literature ▪ Project research ▪ Hard skills, soft skills ▪ Global warming ▪ Ecogreen, recycle process 6. ASESMEN ▪ Listening & Speaking performances

			▪ Understanding & Constructing conversation ▪ Reading comprehension ▪ Writing & Presenting performances 7. ALOKASI WAKTU ▪ 3 JP/Pertemuan (JP: Jam Pelajaran) ▪ Secara umum tiap tujuan pembelajaran berdurasi 9 JP (3 pertemuan) ▪ Total 12 Tujuan pembelajaran ▪ Total JP selama setahun 108 JP
--	--	--	--

PENJELASAN UMUM PENYUSUNAN ALUR & TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS FASE E-F (SMA)

A. Prinsip Penyusunan Alur & Tujuan Pembelajaran

Penyusunan **Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)** ini mengacu pada **Capaian Pembelajaran (CP)** Mata pelajaran bahasa Inggris pada fase E-F dan Prinsip Penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI. Oleh karenanya, maka rumusan tiap **Tujuan Pembelajaran (TP)** yang terdapat dalam contoh alur dan tujuan pembelajaran ini diharapkan mampu menjangkau seluruh aspek terkait pengoptimalan **unit pembelajaran**.

1. **Sederhana dan Informatif:** Dengan menyertakan Penjelasan Umum penyusunan ATP ini diharapkan mempermudah pemahaman para guru/pengguna/pembaca ATP ini. Hal ini dilakukan dengan menggunakan istilah atau terminologi yang umum dan tidak bermakna ambigu atau tafsir ganda. Untuk penggunaan istilah khusus, penulis menyertakan penjelasan secukupnya dalam bentuk glosarium dan penjelasan umum penyusunan ATP.
2. **Esensial dan Kontekstual.** Memuat aspek pembelajaran yang sangat mendasar atau penting yakni kompetensi, konten/materi dan hasil pembelajaran. Selain itu, juga mempertimbangkan penyediaan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan atau dunia nyata berupa aktivitas yang menantang, menyenangkan dan bermakna. Contoh ATP ini menyediakan informasi **ACUAN KEBAHASAAN** yang berisi **topik, fungsi, tipe teks, gramatika, kosakata, asesmen, dan alokasi waktu pertahun pembelajaran**.
3. **Berkesinambungan.** Antar fase dan antar tujuan pembelajaran saling terkait dan merupakan capaian secara runtut, sistematis, dan berjenjang untuk memperoleh Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran bahasa Inggris Fase E-F. Penyusunan **TP** dilakukan secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu yakni antar fase, antar tahun, dan antar semester. Juga antar subketerampilan berbahasa yakni: menyimak-berbicara, membaca-memirsa, dan menulis-mempresentasikan. Ketiga pasang subketerampilan ini dapat disajikan secara berurutan sebagai satu kesatuan unit pembelajaran yang mengacu pada satu materi atau tipe teks.
4. **Pengoptimalan 3 aspek kompetensi** yaitu: Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap yang berjenjang selaras dengan tahapan kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) serta dimensi kognitif (faktual-konseptual-prosedural-metakognitif). Pengoptimalan juga dilakukan pada penumbuhan kecakapan hidup (kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif) serta Profil Pelajar Pancasila (Beriman, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri). Rumusan tiap TP dalam contoh ATP ini telah memadukan hal-hal tersebut dengan menekankan pada jenjang berpikir tingkat tinggi sebagai tujuan tiap unit selaras dengan target subjek belajar yakni siswa SMA.
5. **Merdeka Belajar.** Salah satu prinsip utama penyusunan Alur dan Tujuan pembelajaran ini adalah pemahaman istilah *merdeka belajar* antara lain: 1) Memerdekakan siswa dalam berpikir dan bertindak pada ranah akademis dan bertanggung jawab secara moral. 2) Memfasilitasi dan menginspirasi kreativitas siswa dengan mempertimbangkan keunikan individualnya (kecepatan belajar, gaya dan minat). 3) Mengoptimalkan peran dan kompetensi guru dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Ketiga hal tersebut pada gilirannya akan teraktualisasi pada penyusunan **modul ajar/RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) tiap unit**. Dengan rumusan topik **fenomena alam dan sosial** pada beberapa TP bertujuan memberikan ruang luas kepada guru untuk menentukan atau memilih sendiri subtopik yang kontekstual dan sesuai kondisi siswa dan satuan pendidikan. Demikian pula dengan rumusan kata kerja operasional (KKO) yang

merepresentasikan jenjang berpikir pada tiap TP, memfasilitasi guru untuk menentukan aktivitas-aktivitas pendahulu sebagai prasyarat untuk mencapai TP yang telah ditetapkan.

6. **Operasional dan Aplikatif.** Rumusan Alur & Tujuan Pembelajaran ini memvisualisasikan dan mendeskripsikan proses pembelajaran dan penilaian secara utuh sebagai satu kesatuan yang dapat menjadi acuan operasional yang aplikatif untuk merancang modul ajar/RPP.
7. **Adaptif dan Fleksibel.** Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, dan karakteristik satuan pendidikan serta mempertimbangkan alokasi waktu dan relevansi antar mata pelajaran serta ruang lingkup pembelajaran yakni intra kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.

B. Pembelajaran & Penilaian Bahasa Inggris

Kompetensi Bahasa Inggris Umum Fase E-F adalah kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis teks, 1) interpersonal, 2) transaksional, dan 3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi informasional, untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi, dengan menggunakan berbagai bentuk teks (*genre based text*), dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat.

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
▪ Menunjukkan perilaku sesuai Profil Pelajar Pancasila. Penumbuhan perilaku ini dilakukan secara sadar dalam tiap proses pembelajaran di dalam dan luar kelas secara konsisten. ▪ Pencapaian kecakapan hidup abad 21 (<i>21st life skills</i>) yang diperoleh melalui berbagai aktivitas dan materi pembelajaran yang integratif. ▪ Mengembangkan kemampuan berpikir berjenjang yakni: mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta dengan berfokus pada penalaran tingkat tinggi selaras dengan usia siswa SMA. ▪ Tingkat capaian kompetensi linguistik (<i>linguistic competence</i>) yakni: Strategik, Pragmatik (fungsional & wacana), serta Linguistik (gramatikal & leksikal) selaras dengan hakikat pembelajaran bahasa dan pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing. ▪ Kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dicapai melalui berbagai aktivitas dan materi pembelajaran yang bermakna, menarik, menantang dan menyenangkan dengan mengacu pada penilaian proses dan penilaian hasil yang terukur dan komprehensif.	▪ Berbagai teks multimoda (audio, visual, audio & visual) dalam wacana interpersonal, transaksional, fungsional khusus, dan fungsional dalam bentuk teks <i>descriptive, recount, narrative, procedure, report, news item, explanation, exposition, argumentative (discussion)</i>, dan lain-lain pada tataran literasi informasional; ▪ Penguasaan setiap tipe teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial (topik, tujuan, fungsi, dampak, latar belakang, sikap/nilai yang diusung, serta peran & fungsi pembicara/penulis dalam teks), struktur teks (pandangan / maksud / pendapat yang menjadi ide utama teks), rincian argumentasi, rincian deskripsi, rincian peristiwa) dan unsur kebahasaan (sinonim, tense, <i>passive voice</i>, referensi gramatika, referensi makna dan lain- lain), yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya; ▪ Subketerampilan berbahasa mencakup 1) menyimak & berbicara, 2) membaca dan memirsa, serta 3) menulis dan mempresentasikan yang disajikan secara gradual sebagaimana

▪ Menerapkan, menganalisis, menyimpulkan makna, mengevaluasi, merancang dan mempresentasikan berbagai capaian pembelajaran merupakan aktivitas berpikir esensial yang diwadahi dalam rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yakni kompetensi komunikatif berbahasa. ▪ Literasi informasi dan digital merupakan salah satu sasaran utama dalam pembelajaran bahasa Inggris fase E-F ini sehingga berbagai aktivitas yang dirancang oleh guru hendaknya melibatkan proses <i>berliterasi</i> ini.	proses pemerolehan bahasa manusia (<i>language acquisition</i>) ▪ Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan.
---	---

Pendekatan atau metode pembelajaran yang selama ini dikenal dan telah banyak digunakan seperti pendekatan saintifik (dapat digunakan sebagai aktualisasi teks ***descriptive, report, procedure, explanation*** dan ***exposition*** dalam bentuk penulisan dan presentasi hasil penelitian ilmiah/***scientific research***), *problem-based learning*, dan *project-based learning* adalah beberapa pilihan pendekatan yang dapat dipilih dalam merancang modul ajar atau unit pembelajaran bahasa Inggris utamanya fase E-F. Pendekatan tersebut mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai kompetensi berbahasa yang lebih komprehensif karena dapat menggali kemampuan berpikir kreatif, kritis, kolaboratif dan komunikatif. Perpaduan *genre-based text* dan pendekatan-pendekatan tersebut diyakini mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, menantang dan bermakna.

Dalam merancang tiap unit pembelajaran (modul ajar/RPP) perlu mengoptimalkan peran teknologi sebagai wadah esensial penyampaian materi dan aktivitas pembelajaran, oleh karenanya, guru perlu memahami berbagai perangkat atau piranti pembelajaran baik piranti lunak maupun keras. Demikian pula dengan sumber- sumber belajar yang selalu siap tersedia pada berbagai platform multimedia saat ini. Perancangan yang integral meliputi pemilihan tujuan pembelajaran, aktivitas dan materi ajar serta media pembelajaran yang tepat merupakan keharusan untuk mendapatkan hasil yang optimal. Media ajar sinkronus dan asinkronus juga merupakan hal yang tidak dapat ditawar lagi seiring dengan kebutuhan pembelajaran yang kontekstual, efektif dan efisien.

Sebagai fase akhir atas rancangan pembelajaran adalah perumusan penilaian. Pembelajaran yang efektif, terukur dan terarah dapat terwujud bila didukung oleh rumusan dan proses penilaian yang efektif juga, baik penilaian proses maupun penilaian hasil. Penilaian merupakan bagian integral dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tujuan pelaksanaan penilaian adalah sebagai parameter atau alat ukur ketercapaian tujuan pembelajaran sehingga rancangan penilaian dilakukan selaras dengan rancangan proses pembelajaran.